

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mencermati sebuah tindakan pada suatu kegiatan belajar di dalam kelas. (Arikunto, 2014: 4).

Sanjaya (2009: 25-26) memandang bahwa secara etimologis terdapat tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu:

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol.
2. Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru
3. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

PTK dilaksanakan secara kolaboratif (kerjasama) antar guru, antarpeleliti atau antarpeleliti dengan pihak-pihak yang terkait dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya mengeluarkan kesamaan tindakan (Sanjaya, 2009: 37)

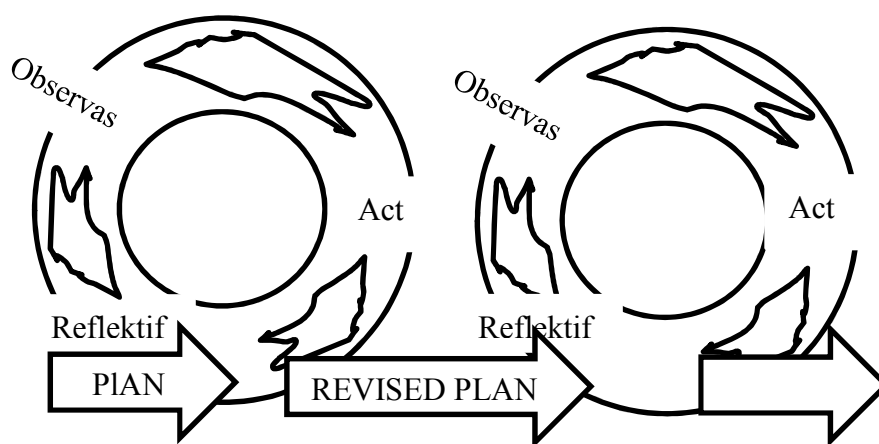
B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis. Model Kemmis dikembangkan oleh Stephen dan Robin Mc Taggart. Model Kemmis menggunakan 4 tahapan dalam melakukan proses penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan

refleksi (Sukardi: 2014: 214). Apabila digambarkan proses penelitian tindakan kelas model Kemmis sebagai berikut:

Gambar 2

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis



Gambar diatas menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dengan catatan perencanaan pada siklus kedua harus berdasarkan masukan dari siklus pertama yang bertujuan untuk memperbaiki tindakan. Agar lebih jelas langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus meliputi:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada penelitian ini peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan saat penelitian, antara lain:

- a. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al Islam yang akan digunakan oleh guru sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan serta menyusun lembar kegiatan siswa
- d. Membuat dan mempersiapkan nomor absen yang akan digunakan sebagai nomor dada siswa guna mempermudah peneliti dalam melakukan penilaian.
- e. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk setiap pertemuan
- f. Menyusun dan mempersiapkan soal untuk tes pemahaman terhadap siswa

2. Tindakan

Pada tahap ini guru akan melaksanakan pembelajaran dengan model *card sort* sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh selama melakukan pengamatan/ observasi. Peneliti juga sebaiknya membicarakan bersama dengan guru mata pelajaran

tentang apa saja kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan pelaksanaan. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat ditentukan rencana yang akan dilakukan pada siklus II.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan untuk memperbaiki siklus I. Tahapan siklus II sama seperti siklus I. Jika pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka bisa dilanjutkan pada siklus III. Siklus dapat berhenti apabila keberhasilan sudah tercapai. Hal tersebut selaras dengan pendapat Arikunto (2008: 117) menyatakan bahwa apabila satu siklus belum dapat menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan, maka kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya hingga peneliti merasa puas.

C. Lokasi dan Subyek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta, yang beralamatkan di Jl. Menukan No. 2 Yogyakarta, tepatnya berada di kelurahan Brontokusuman, kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V C yang berjumlah 35 peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

Peneliti memilih subyek penelitian kelas V C karena dikelas ini peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan prestasi belajar juga rendah dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wasito.S.Sos.I, guru kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2009: 86). Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2009: 145). Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan *rating scale* (skala penilaian), dimana aspek yang diobservasi dijabarkan ke dalam bentuk skala atau kriteria tertentu. Skala penilaian pada penelitian ini menggunakan skala penelitian menurut ukuran angka (*numerical rating scale*) yang ditentukan dengan nomor, yaitu nomor 1 = kurang aktif, nomor 2 = cukup aktif, nomor 3 = aktif dan nomor 4 = sangat aktif.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran agar peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik melalui saluran media tertentu maupun secara tatap muka (Sanjaya, 2009: 96). Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas V C guna mengetahui pendapat mereka terhadap pembelajaran Al Islam dengan menggunakan metode *card sort*.

3. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran (Sanjaya, 2009: 99). Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi yang sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang dapat dipahami dengan mudah dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2009: 106).

Pada teknik analisis data yang perlu diperhatikan adalah pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan data, dan bukan asumsi atau hayalan peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar dengan alami untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

1. Analisis Data Hasil Observasi Keaktifan

- a. Lembar observasi keaktifan siswa digunakan sebagai pedoman peneliti untuk mengamati keaktifan pada setiap siswa dalam penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* pada mata pelajaran Al Islam. Data diambil dari lembar observasi keaktifan siswa yang berbentuk skor 1-4. Adapun penentuan penskoran antara lain: 1 = kurang aktif, 2 = cukup aktif, 3 = aktif, 4 = sangat aktif. Analisis data keaktifan siswa menggunakan deskriptif kuantitatif artinya mendeskripsikan data berupa angka.

Cara menghitung persentase keaktifan peserta didik berdasarkan lembar observasi adalah

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} 100\%$$

Kualifikasi hasil observasi keaktifan belajar siswa menurut Aqib, dkk (2009: 4) sebagai berikut:

Tabel 3

Klasifikasi Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Persentase	Kategori
>80%	Sangat tinggi
60% - 70%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

- b. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati aktivitas pada setiap pertemuan, dimana digunakan untuk melihat keterlaksanaan RPP yang telah dibuat serta digunakan untuk evaluasi bersama.
2. Analisis data prestasi belajar siswa
 - a. Menghitung Rata-rata

Data yang diperoleh dari tes kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa. Untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus: (Sudjana, 2002: 109).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh siswa

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa

$$P = \sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Kualifikasi prestasi belajar siswa menurut Aqib, dkk (2009: sebagai berikut:

Tabel 4

Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

Persentase	Kategori
>80%	Sangat tinggi
60% - 70%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian guna data yang diperlukan terkumpul sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik. Adapun instrumen penelitian pada penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Penulis mengambil indikator keaktifan siswa pada teori tentang klasifikasi keaktifan siswa. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi siswa yang akan digunakan dalam pengamatan pembelajaran Al Islam.

Tabel 5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Keaktifan siswa	Kegiatan visual	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
		Memperhatikan kartu berkategori sama yang dimiliki siswa lain
		Memperhatikan presentasi dengan baik
	Kegiatan lisan	Bertanya pada guru jika ada yang belum jelas
		Menjawab pertanyaan yang diajukan guru
		Mengungkapkan pendapat dalam berdiskusi
	Kegiatan mendengarkan	Kesungguhan dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan dalam pembelajaran model <i>card sort</i>
		Mendengarkan penyajian materi dari guru
		Mendengarkan presentasi yang dilakukan siswa lain
	Kegiatan menulis	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		Mencatat materi pelajaran
Kegiatan mental	Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas	
	Ketepatan ketika menentukan kategori pada kartu (pembelajaran model <i>card sort</i>)	

2. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini tes diberikan diakhir setiap pertemuan. Berikut ini kisi-kisi soal tes prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam.

Tabel 6

Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan Pertama

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memahami surat pendek pilihan	1. Membaca Q.S Al Humazah, Al Balad, dan Al Fajr	Mendefinisikan pengertian Q.S Al Humazah, Al Balad, dan Al Fajr	1, 5, 9, 14	4
	2. Menghafal Q.S Al Humazah, Al Balad dan Al Fajr	Menyebutkan jumlah ayat Q.S Al Humazah, Al Balad, dan Al Fajr	4, 6, 12	3
	3. Menjelaskan isi kandungan Q.S Al Humazah, dan Al Balad, dan Al Fajr	Menyebutkan lafadz ayat Q.S Al Humazah, Al Balad, dan Al Fajr	2, 8, 10, 13	4
		Mengungkapkan isi kandungan Q.S Al Humazah, Al Balad dan Al Fajr	3, 7, 11, 15	4
TOTAL SOAL				15

Tabel 7

Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan Kedua

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memahami sifat mustahil bagi rasul dan Iman pada hari akhir	1. Menyebutkan pengertian sifat mustahil bagi rasul	Mendefinisikan pengertian sifat mustahil bagi rasul	1	1
	2. Menjelaskan macam-macam sifat mustahil bagi rasul	Menyebutkan jumlah sifat mustahil bagi rasul	4	1
		Menjelaskan lawan dari sifat mustahil bagi rasul (sifat wujud rasul)	2, 3	2
	3. Menyebutkan nama-nama lain hari akhir dengan benar			
		Mendefinisikan sifat-sifat mustahil bagi rasul	5, 6	2
		Mendefinisikan pengertian hari akhir	7	1
		Mengklasifikasikan jenis-jenis hari akhir	9	1
		Menjelaskan nama-nama lain hari akhir	8, 11, 14	3
		Menyebutkan contoh hari akhir	10, 12	2
		Mengungkapkan balasan bagi orang yang tidak percaya dengan hari akhir	13, 15	2
TOTAL SKOR				15

Tabel 8

Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan Pertama

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memahami sifat mustahil bagi rasul dan Iman pada hari akhir	1. Menjelaskan tanda-tanda hari akhir 2. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir	Menyebutkan dalil yang menerangkan hari akhir	1	1
		Menyebutkan jumlah tanda-tanda hari akhir	3	1
		Menjelaskan tanda kedatangan hari akhir	6, 7	2
		Menyebutkan tanda-tanda kiamat sughro	4	1
		Menyebutkan tanda-tanda kubra	9, 10, 13	3
		Menyebutkan hal yang bukan termasuk tanda hari akhir	2, 12	2
		Mendefinisikan pengertian kiamat sughro	5	1
		Memberi contoh hari akhir	8, 14	2
		Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir	11, 15	2
		JUMLAH		

Tabel 9

Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan Kedua

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memahami Perilaku terpuji dan tercela	1. Menyebutkan bentuk pengorbanan yang dilakukan Nabi Ibrahim dan Ismail a.s	Mendeskripsikan Nabi Ismai	1	1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memahami Perilaku terpuji dan tercela	2. Meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail a.s dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan perintah Allah terhadap Nabi Ibrahim	3	1
		Menjelaskan sikap Nabi Ismail ketika Nabi Ibrahim memberitahu untuk menyembelihnya	5	1
		Menjelaskan pengertian berqurban	6, 13	2
		Menyebutkan hal yang bukan termasuk contoh dari pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail a.s dalam kehidupan sehari-hari	9	1
		Memberi contoh pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail a.s dalam kehidupan sehari-hari	4, 8, 12	3
		Menjelaskan hikmah yang diambil dari kisah pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail a.s	2, 7, 11, 14	4
		Menyebutkan balasan bagi orang yang meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail a.s	10, 15	2
JUMLAH				15